

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU RASAU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Yunita Setia Ningrum; Dibimbing oleh Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si;
Dian Afriyanti, SP, M.Sc

ABSTRAK

Kecamatan Rantau Rasau terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yang terdapat 11 desa tetapi pada penelitian ini hanya mencakup 8 desa dengan luas 22,350 hektar dan jumlah 15.788 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Rantau Rasau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menerapkan metode observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada masyarakat dengan jenis pekerjaan yaitu Petani, Pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil. Di lokasi yang sama, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan peran masyarakat itu sendiri dalam pengelolaan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan jumlah total volume timbunan sampah yang dihasilkan pada 8 desa yang tidak terlayani oleh dinas lingkungan hidup di kecamatan rantau rasau adalah 31,576 m³ selama 8 (delapan) hari berturut-turut. hampir seluruh masyarakat mengelola sampah organik sebagai makanan ternak dan mendaur ulang sampah anorganik. Dilihat dari hasil pengelolaan sampah berbasis masyarakat aspek penting dalam hal ini adalah kemauan masyarakat dalam memilah sampah dari sumber seperti memisahkan sampah organik, anorganik, dan residu sejak di tingkat rumah tangga.

**Kata Kunci : pengelolaan sampah berbasis masyarakat, Kecamatan Rantau
Rasau**

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY-BASED WASTE MANAGEMENT IN RANTAU RASAU DISTRICT TANJUNG JABUNG TIMUR REGENCY JAMBI PROVINCE

Yunita Setia Ningrum; Dibimbing oleh Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si; Dian Afriyanti, SP, M.Sc

ABSTRACT

Rantau Rasau District is located in Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province, which has 11 villages, but this study only covers 8 villages with an area of 22,350 hectares and a population of 15,788 people. The purpose of this study was to analyze community participation in waste management in Rantau Rasau District. This study uses a descriptive approach that applies field observation, interview, and questionnaire methods. Data collection was also carried out by conducting structured interviews with the community with types of jobs, namely Farmers, Traders, and Civil Servants. At the same location, data collection using questionnaires and interviews was conducted to determine the extent of community knowledge regarding waste management and the role of the community itself in the management carried out. The results of the study showed that the total volume of waste generated in 8 villages not served by the environmental service in Rantau Rasau District was 31,576 m³ for 8 (eight) consecutive days. Almost all communities manage organic waste as animal feed and recycle inorganic waste. Judging from the results of community-based waste management, an important aspect in this case is the willingness of the community to sort waste from sources such as separating organic, inorganic, and residual waste from the household level.

Keywords: Community-Based Waste Management, Rantau Rasau District